

## Motion Blur Dalam Video

Kalau Anda mengambil video menggunakan kecepatan rana  $1/125$  detik, setiap *frame* akan tampak sangat tajam dan jernih. Masalahnya adalah videonya akan tampak patah-patah karena *frame*-nya terlalu tajam. Yang diperlukan adalah sedikit *motion blur* (gerakan buram) yang alami. Kalau Anda memperlambat kecepatan rana, maka setiap *frame*-nya akan terlihat sedikit buram. Ini tak apa-apa kalau Anda sedang mengambil video, karena gerakan yang dihasilkan akan tampak sangat halus dan cair saat *frame-frame*-nya diputar ulang.

Formula yang direkomendasikan untuk kecepatan rana adalah dua kali *frame rate*. Misalnya, saat Anda mengambil gambar dengan kecepatan 30 *frame per detik* (*frames per second—fps*), kecepatan rana yang ideal adalah  $1/60$  detik. Pada kecepatan 24 fps, Anda sebaiknya mengambil gambar pada  $1/50$  detik (tidak ada  $1/48$ ). Ini bukan peraturan yang kaku, melainkan pedoman yang bagus untuk digunakan saat mulai bekerja jika Anda ingin mendapatkan tampilan gerakan yang halus.

## Mendapatkan Eksposur yang Tepat

Menggunakan kecepatan rana yang tetap akan mengubah keseimbangan untuk mempertahankan eksposur yang tepat karena Anda telah mengesampingkan salah satu faktor yang digunakan untuk mengontrol eksposur. Misalnya, dalam sebuah kasus pengambilan gambar dengan menggunakan bukaan diafragma untuk mendapatkan efek ruang tajam yang dangkal. Bagaimana Anda mengontrol eksposurnya? Untuk mendapatkan keseimbangan cahaya, Anda memiliki dua pilihan.

Untuk memasukkan lebih banyak cahaya ke dalam kamera, Anda bisa menaikkan ISO. Hal ini akan membuat sensor jadi lebih sensitif dan memungkinkan eksposur diset dengan tepat tanpa perlu mengatur kecepatan rana lagi. Teknik ini biasanya dilakukan dalam kondisi cahaya sedikit.

Bagaimana dengan kondisi sebaliknya, di mana cahayanya terlalu terang? Kondisi ini akan sering Anda alami kalau Anda mengambil gambar di luar ruangan. Kalau Anda menurunkan bukaan diafragma, Anda akan mengurangi jumlah cahaya yang menerpa sensor, tapi Anda juga akan memiliki ruang tajam yang lebih besar, membuat Anda kehilangan efek sinematik. Solusinya adalah dengan memasang filter *neutral density* (ND) pada lensa. Filter ini memiliki nilai yang berbeda-beda dan tersedia sebagai pilihan variasi yang bisa Anda atur sendiri. Intinya, filter ND adalah sepotong kaca yang diberi lapisan warna, seperti kacamata hitam untuk lensa Anda. Beberapa jenis yang khas dipasang di ujung lensa, seperti yang dibuat oleh Tiffen. Anda juga bisa membeli *matte box* dan memasangnya di bagian depan lensa. *Matte box* mempermudah Anda untuk memasang dan membuka filter. Filter *variable ND* (**Gambar 1.5**) menyederhanakan segalanya karena sebenarnya Anda bisa mengubah kadar densitasnya dengan memutar keping kaca terpolarisasi pertama di atas keping kaca terpolarisasi kedua.